
Performa Positif, INDOVISION Raih Best New Emiten

JAKARTA – Performa positif dari PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) atau lebih dikenal dengan merek dagang "INDOVISION" mendapat banyak apresiasi dari berbagai kalangan. Setelah sebelumnya meraih penghargaan Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) 2013, baru-baru ini MSKY juga dinobatkan sebagai salah satu emiten pendatang baru terbaik oleh Warta Ekonomi. Penghargaan bertajuk "Warta Ekonomi Indonesia Best New Emiten 2013" itu diberikan sebagai apresiasi terhadap pertumbuhan kinerja saham dan keuangan MSKY yang terus meningkat dan berada di atas rata-rata industri sejenis, setelah perseroan melakukan penawaran saham perdana (IPO/initial public offering) pada Juli 2012.

Wakil Direktur Utama MNC Sky Vision Tbk., Handhianto Suryo Kentjono menyambut baik penghargaan tersebut. Penghargaan itu merupakan bentuk apresiasi sekaligus menjadi pemicu bagi perseroan guna meningkatkan performa perusahaan di masa mendatang. "Penghargaan ini menjadi sesuatu yang positif bagi kami untuk meningkatkan kinerja lebih baik lagi," ujar Handhianto usai menerima penghargaan, di Ballroom Hotel Crown, Jakarta, Selasa (9/7) malam.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), Friderica Widyasari Dewi dan Pemimpin Redaksi Majalah Warta Ekonomi, Muhamad Ihsan. Menurut Ihsan, MSKY menjadi salah satu emiten yang memiliki prospek bagus, seiring dengan terus meningkatnya kinerja perseroan setelah menjadi perusahaan terbuka. MSKY menjadi satu dari 11 pendatang baru di BEI yang layak untuk diberikan apresiasi. Lebih lanjut Ihsan menuturkan, pemberian penghargaan tersebut terinspirasi dari konsep Good to Great karya Jim Collins. "Tujuannya untuk memberikan penghargaan pada perusahaan-perusahaan yang relatif baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan Top Gainer," kata Ihsan.

Positive performance, Indovision Achieved Best New Emiten Award

The positive performance of PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) or more commonly known by the brand name "INDOVISION" received many appreciation from various business society. After the celebrated award "Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) 2013", recently MSKY was also crowned as one of "The Best Newly Listed Company" by Warta Ekonomi. Awards entitled "Warta Ekonomi Indonesia New Best Emiten 2013" was given as the appreciation of stock performance and financial MSKY performance growth that continues to increase and is above similar industries in average, after the company's IPO (initial public offering/IPO) in July 2012.

Vice President Director of PT MNC Sky Vision, Tbk, Handhianto Suryo Kentjono welcomed the award as a form of appreciation. The award is a form of appreciation and also serves as a trigger for the company in enhancing company's performance in the future. "This award is a positive sentiment for us to increase our performance," Handhianto said after accepting the award in The Ballroom of Hotel Crown, Jakarta on Tuesday (9/7).

The award was handed over by IDX Development Director, Friderica Widyasari Dewi and Warta Ekonomi's Editor in Chief, Mohamad Ihsan. According to Ihsan, MSKY is one of the listed companies that have good prospect, along with the continual rise in the company's performance after becoming a public company. MSKY became one of the 11 newcomers in BEI worthy to receive the award. Ihsan said, the award is inspired by the Good to Great concept by Jim Collins. "The goal is to give award to companies that are relatively new listed on the Indonesia Stock Exchange who became the Top Gainers," Ihsan's said.

Penilaian untuk penghargaan itu dilakukan kepada sejumlah emiten baru yang melakukan IPO pada periode 2010 hingga 2012. Proses pemilihan dilakukan dengan beberapa tahapan penilaian. Pertama, tim menyaring korporasi yang masuk kategori dengan melihat indikator awal berupa harga saham perusahaan yang bersangkutan pada level di atas rata-rata industri (*beat the market*). Selanjutnya, dihitung *gain at current* yang diambil dari selisih harga IPO dengan harga hingga pada 18 Juni 2013. Selanjutnya, dilakukan perbandingan Top Gainers dengan rata-rata industri dan analisis fundamental terhadap perusahaan-perusahaan Top Gainers itu. “Dari hasil analisis final, terpilihlah 11 Warta Ekonomi Indonesia Best New Emiten 2013,” tambah Ihsan.

Seperti diketahui, saham MSKY tercatat mengalami kenaikan sebesar 55,8% sejak tercatat di BEI pada 9 Juli 2012. Valuasi MSKY juga terus meningkat seiring dengan peningkatan pada kinerja perseroan. Pada tahun pertamanya setelah IPO, MSKY telah membagikan dividen sebesar Rp4 per saham atau senilai Rp 28,3 miliar. Dividen tersebut merupakan 34,5% dari laba bersih perseroan di tahun 2012 sebesar Rp81,8 miliar. Perusahaan televisi berbayar ini juga terus mengalami kenaikan kinerja keuangan. Hingga kuartal I/2013, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp696,01 miliar atau naik 30,05% dibandingkan periode sama tahun lalu senilai Rp535,17 miliar.

Tentang PT MNC Sky Vision, Tbk :

MSKY adalah perusahaan TV-berbayar terbesar di Indonesia, yang beroperasi melalui ketiga mereknya yaitu Indovision, Top TV dan Okevision. MSKY menggunakan teknologi satelit S-band yang merupakan yang terbaik di kelasnya, dengan ketahanan yang tinggi terhadap gangguan cuaca dengan daya siar yang lebih tinggi. Dari segi tayangan, MSKY memiliki 118 channel dengan 29 channel eksklusif yang hanya bisa disaksikan di *platform* MSKY, yang terbagi dalam berbagai genre dan difokuskan pada acara untuk anak-anak dan keluarga. Saat ini, MSKY adalah pemimpin pasar TV-berbayar di

The scoring for the award was applied to several of the newly listed company during 2010 to 2012. The selection process was done in several stages of judgment. First, the team filtered corporates that fits in to the category by looking at an early indicators, which is companies whose stock price is at the level above the industry average (beat the market). Next, the calculated ‘gains at current’ was taken from the difference in the IPO price and its market price at June 18, 2013. Next, Top Gainers was compared with industry averages and fundamental analysis of those Top Gainers companies on it. “From the final analysis, 11 companies were elected as Indonesia Best New Listed Company 2013,” Ihsan added.

As has been known before MSKY increased by 55,8% since listed in IDX on July 9, 2013. MSKY valuation also continues to increase along with the growth of the company’s performance. In its first year post IPO, MSKY had distributed of dividend Rp 4 per share or Rp 28,3 billion. The dividend is 34,5% from company’s net profit in 2012. This pay-TV company also continues to increase financial performance. Up to the 1st quarter 2013, the company booked a revenue of Rp 696,01 billion or an increase of 30,05% compared to last year’s total Rp 535,17 billion.

About PT MNC Sky Vision, Tbk :

MSKY is the largest pay-TV Company in Indonesia, operating through its three brands, Indovision, Top TV and Okevision. MSKY uses S-band satellite technology, the best in its class, with high resistance against weather disruption and superior broadcast capability. In terms of channel, MSKY owns 118 channels in its portfolio, 29 of which are exclusive channels that can only be seen on MSKY’s platforms. Various genres are offered by MSKY’s brand, skewed especially for children and families. Today MSKY is the leader of Indonesia’s pay-TV, with market share of 73% based on the

Indonesia, dengan pangsa pasar sebesar 73% report of Media Partners Asia as of June 2013. berdasarkan laporan dari Media Partners Asia per Juni 2013.

For more information, please contact:

Arya Mahendra Sinulingga
Tbk
amsinulingga@indovision.tv

PT MNC Sky Vision

Wisma Indovision
Jl.Raya Panjang Blok Z-3
Jakarta 11520
Phone: 62-21 582 8555

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.

Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan

sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun. Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afiliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.